

# PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

Program Semester

Rencana Pelaksanaan  
Pembelajaran Harian  
Lembar Kerja Peserta  
Evaluasi

Media Pembelajaran

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**BATCH 2 TAHUN 2022**



PPG UINSA



ppg\_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR FIKIH ADZAN DAN IQOMAH  
PESERTA DIDIK KELAS II MELALUI IMPLEMENTASI MODEL  
PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DI MI RAUDLATUL  
MUTA'ALLIMIN**

Oleh:

**Uhyulis Sunnah, S. PdI**

**NIM : 2812770187019**



**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
AGUSTUS 2022**

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR FIKIH ADZAN DAN IQOMAH  
PESERTA DIDIK KELAS II MELALUI IMPLEMENTASI MODEL  
PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DI MI RAUDLATUL  
MUTA'ALLIMIN**

**PROPOSAL PTK**

Diajukan Kepada  
LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Untuk Memenuhi Salah Satu tugas  
Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan tahun 2022



Oleh:  
**Uhyulis Sunnah, S. PdI**  
**NIM : 2812770187019**

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTASTARBIYAH DAN KEGURUAN  
AGUSTUS 2022**

## LEMBAR PENGESAHAN PTK

JUDUL : PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR FIKIH  
MATERI ADZAN DAN IQOMAH PESERTA  
DIDIK KELAS II MELALUI IMPLEMENTASI  
MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY  
LEARNING DI MI RAUDLATUL  
MUTA'ALLIMIN OPO-OPO KREJENGAN  
PROBOLINGGO

BIDANG STUDY : FIKIH

PENELITI

NAMA : UHYULIS SUNNAH, S. Pd.I

GURU MAPEL : FIKIH

NAMA SEKOLAH : MI RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN

Penelitian Dilaksanakan Selama Satu Bulan Sebagai Persyaratan Program Profesi

Guru Di LPTK UIN SUNAN AMPEL


Kepala Madrasah



Salma Robiatul Adawiyah S. PdI

Probolinggo, 13 Oktober 2022

Guru



Uhyulis Sunnah, S. PdI

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Uhyulis Sunnah, S.Pd.I.

NIM 2812770187019

Judul : Peningkatan Prestasi Belajar Fikih Materi Adzan dan Iqomah Peserta Didik Kelas II Melalui Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning di MI Raudlatul Muta'allimin Opo-Opo Krejennan probolinggo

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2021.

Probolinggo, 13 Oktober 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Sihabudin, M.Pd.I.

NIP. 197702202005011003

Guru Pamong



Nur Lailiyah, M.Pd.

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Rumusan Masalah	
C. Tindakan yang Dipilih	
D. Tujuan Penelitian	
E. Lingkup Penelitian	
F. Signifikansi Penelitian	
BAB II KAJIAN TEORI	
A. (TEORI disesuaikan dengan permasalahan penelitian)	
B. (TEORI disesuaikan dengan permasalahan penelitian)	
C. (TEORI disesuaikan dengan permasalahan penelitian)	
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
A. Metode Penelitian	
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian	
C. Variabel yang Diselidiki	
D. Rencana Tindakan	
E. Data dan Cara Pengumpulannya	
F. Indikator Kinerja	
G. Tim Peneliti dan Tugasnya	

## BAB I

### LAPORAN PTK

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik pemerintah mengatur ketentuan tentang standart proses kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal dan terarah, maka salah satu acuan proses belajar mengajar adalah berdasarkan Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang standart proses yang salah satunya mengatur tentang model pembelajaran.<sup>1</sup>

Model Pembelajaran yang merupakan tindakan yang dilakukan pada kegiatan inti proses belajar mengajar dalam Kurikulum 2013 dijelaskan yaitu dengan menggunakan model inkuiri dan penyingkapan (*Discovery Learning*), model pembelajaran berbasis pemecahan masalah (*Problem Based Learning*) dan pembelajaran yang berbasis projek/menghasilkan karya (*Project Based Learning*). Dengan berbagai macam model tersebut diharapkan peserta didik dapat melakukan pembelajaran yang maksimal dan optimal sehingga terciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara aktif dan menyenangkan, sehingga akan meraih hasil belajar dan prestasi sesuai maklumat UU RI.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Permendikbud No. 65 tahun 2013, sebagai pengampu mata pelajaran Fiqih berusaha ingin menerapkan *Discovery learning* di kelas II MI Raudlatul Muta'allimin sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, karena dalam kelas tersebut 50 % peserta didiknya adalah peserta didik yang aktif tetapi kurang semangat dalam belajarnya, kurang kondusif suasana pembelajarannya.

Peserta didik suka bergurau dengan temannya dan tidak memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi, sebagian dari mereka berbicara dengan temannya. Apabila diberikan kegiatan atau tugas mereka kurang antusias, baik pada saat membaca

---

<sup>11</sup> Salinan Permendikbud No 65 Tahun 2013 tentang Standart Proses, hal. 9

maupun dalam melakukan hal-hal yang menunjang penilaian. Peserta didik ketika berdiskusi terkesan pasif. Dan ketika ditanya, sebagian besar dari mereka mengatakan bosan, malas dan tidak bersemangat dalam belajar. Permasalahan-permasalahan itu didapatkan ketika guru melakukan refleksi setelah melakukan pembelajaran.

Sebagai tindak lanjut untuk mengatasi hal tersebut guru Fikih melakukan pembelajaran menggunakan cara-cara dan usaha agar peserta didik kembali bersemangat dalam belajarnya dengan berganti kegiatan tetapi masih belum bisa sepenuhnya membuahkan hasil yang signifikan.

Terkait dengan permasalahan di atas, maka guru Fikih perlu melakukan penanganan dengan melakukan alternatif merubah model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Dengan awal kegiatan mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada pembelajaran mata pelajaran Fikih kelas II materi Adzan dan Iqomah di MI Raudlatul Muta'allimin perlu dicarikan solusi. Perincian dari masalah itu adalah:

1. Peserta didik tersebut tidak kesemuanya aktif saat pembelajaran berlangsung dan terkesan pasif, ramai sendiri kurang memperhatikan proses pembelajaran
2. Peserta didik kurang memahami materi yang disajikan, dikarenakan mereka hanya menerima tanpa mengadakan umpan balik berupa pertanyaan apabila mereka tidak paham.
3. Sebagian peserta didik tidak fokus saat proses pembelajaran berlangsung. Apabila diperhatikan mereka terlihat paham dengan tidak adanya peserta didik yang bertanya saat proses tanya jawab berlangsung.
4. Sebagian besar dari mereka kurang semangat dalam belajar
5. Nilai penilaian harian masih 30% yang masih remidi

B. Rumusan Masalah



Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran Fikih materi adzan dan iqomah II Tahun Pelajaran 2022/2023 di MI Raudlatul Muta'allimin?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik kelas II Tahun Pelajaran 2022/2023 pada mata pelajaran Fikih materi adzan dan iqomah di MI Raudlatul Muta'allimin?

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih oleh peneliti yaitu dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum yaitu :

1. Untuk mendapatkan informasi atau gambaran tentang penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran Fikih materi adzan dan iqomah kelas II tahun Pelajaran 2022/2023 di MI Raudlatul Muta'allimin
2. Penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik kelas kelas II tahun Pelajaran 2022/2023 pada mata pelajaran Fikih materi adzan dan iqomah di MI Raudlatul Muta'allimin

E. Lingkup Penelitian

Yaitu siswa kelas II Mi raudlatul muta'allimin dan guru mata pelajaran fikih serta sarana dan prasarana madrasah juga materi adzan yang merupakan ruang lingkup dalam penelitain

F. Signifikansi Penelitian Dalam penelitian ini haruslah terdapat data yang signifikan dan dapat dipertanggung jawabkan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran tersusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. (Joyce & Well:1980) dalam Rusman Model pembelajaran disusun oleh para ahli berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologi, sosiologis, analisis sistem, atau teori-teori yang mendukung.<sup>2</sup>

Menurut pendapat Joyce dan Well (dalam Rusman 2011 : 132) yang menjelaskan bahwa model pembelajaran itu adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum yang panjang dalam artian rencana pembelajaran jangka panjang), merancang pembelajaran baik yang dilakukan dikelas atau tempat yang lain (Joyce & Well, 1980 : 1). Model pembelajaran dapat dijadikan sebagai pola pilihan untuk merancang atau mendesain pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>3</sup>

Dalam Ngalimun Joyce dan Weil (1992) menjelaskan bahwa “*Earch model guides us as design instruction to help students achieve various objektis*”. Yang artinya setiap model mengarahkan kita untuk merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan dari pembelajaran. Dalam penjelasan yang lain Joyce dan Weil (1992:1) menyatakan “*Model of teaching are raelly models of learning, As we help student acquire information, ideas, skills, value, way of thinking and means of exressing themselves, we are also teaching them how to learn*”. Yang artinya adalah model pembelajaran itu merupakan model belajar. Dengan model yang dirancang itu peserta didik dapat bantuan dari guru untuk mendapatkan informasi, ide,

---

<sup>2</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta, Rajawali Pres: 2011), hal. 132

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 133

keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan diri sendiri. Model belajar itu mengajarkan peserta didik belajar.<sup>4</sup>

## 2. Model Discovery Learning

Model pembelajaran penyingkapan/penemuan (*Discovery/Inquiry Learning*) adalah memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. *Discovery* terjadi bila individu terlibat terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. *Discovery* dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan, dan inferensi. Proses di atas disebut *cognitive process* sedangkan *discovery* itu sendiri adalah *the mental process of assimilating concepts and principles in the mind*.<sup>5</sup>

Joolingen (dalam Rohim, dkk, 2012) menjelaskan bahwa *Discovery learning* adalah suatu tipe pembelajaran dimana peserta didik membangun pengetahuan mereka sendiri dengan mengadakan suatu percobaan dan menemukan sebuah prinsip dari hasil percobaan tersebut. *Discovery learning* merupakan komponen dari praktik pendidikan yang meliputi metode mengajar yang memajukan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri dan reflektif (Suryosubroto, 2002:192). Penerapan model pembelajaran untuk mata pelajaran Fiqih sangat tepat karena model *discovery learning* memiliki kelebihan yaitu 1). menambah pengalaman peserta didik dalam belajar, 2) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih dekat lagi dengan sumber pengetahuan selain buku, 3) menggali kreatifitas peserta didik, 4). Mampu meningkatkan rasa percaya diri pada peserta didik dan 5) meningkatkan kerjasama antar peserta didik.

---

<sup>4</sup> Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo: 2016), hlm. 25

<sup>5</sup> <http://pgdikdas.kemdikbud.go.id/read-news/mengenal-model-pembelajaran-discovery-learning>, Diakses tanggal 8 Oktober 2021. Jam 02.55

Hal tersebut lebih didukung lagi berdasarkan beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan dengan menerapkan model *Discovery Learning*.<sup>6</sup>

Model Pembelajaran *Discovery Learning* mengarahkan peserta didik untuk memahami konsep, arti dan hubungan melalui proses intuitif yang berakhir pada kesimpulan (Budiningsih, 2005;43) dalam penjelasan modul PPG (hal: 2). Pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* memberikan keleluasaan peserta didik untuk mencari pengetahuannya dari sumber yang lebih bervariasi.

Tujuan dari model pembelajaran *Discovery Learning* adalah: a) meningkatkan kesempatan peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran; b) membantu peserta didik belajar menemukan pola dalam situasi konkrit maupun abstrak; c) membantu peserta didik belajar merumuskan strategi tanya jawab dan memperoleh informasi yang bermanfaat dalam menemukan; d) membantu peserta didik membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling berbagi informasi serta mendengarkan dan menggunakan ide-ide orang lain; dan e) meningkatkan keterampilan konsep dan prinsip peserta didik yang lebih bermakna.<sup>7</sup>

Langkah-langkah Pembelajaran *Discovery Learning* (Discovery Learning)<sup>8</sup>

a. Menciptakan stimulus/ rangsangan (*Stimulation*)

Kegiatan memberikan stimulus dilakukan pada saat peserta didik sedang melakukan aktivitas mengamati fakta atau fenomena melalui cara melihat, mendengar, membaca, atau menyimak

b. Menyiapkan pernyataan masalah (*Problem Statement*)

Guru memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi permasalahan yang relevan dengan materi pelajaran, melalui cara merumuskan

---

<sup>6</sup> Putra, I Made, ed. *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning, dan Minat Belajar terhadap hasil Belajar Ipa Siswa*, Jurnal Mimbar PGSD, Universitas Pendidikan Ganesa, Vol 2. No. 1, 2014), hal. 2

<sup>7</sup> Modul PPG, *Model-Model dan Metode Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, 2021, hal. 2

<sup>8</sup> *Ibid*, hal. 3

hipotesis (jawaban sementara atau opini atas pertanyaan masalah) (Syah, 2004: 244).

c. Mengumpulkan data (*Data Collecting*)

Dalam tahapan ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan dalam rangka membuktikan benar atau tidaknya hipotesis (Syah, 2004:244).

d. Mengolah data (*Data Processing*)

Menurut Syah (2004: 244) pengolahan data dan informasi dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan. Semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu (Djamarah, 2002: 22). Pengolahan data disebut juga dengan pengkodean (*coding*) atau kategorisasi yang berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi.

e. Memverifikasi data (*Verrification*)

Menurut Brunner, (dalam modul PPG 2021: 4) bahwa proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang dijumpai dalam kehidupannya. Berdasarkan hasil pengolahan data dan tafsiran terhadap data, kemudian dikaitkan dengan hipotesis, maka akan terjawab apakah hopotesis tersebut terbukti atau tidak.

f. Menarik kesimpulan (*Generalization*)

Setelah menarik kesimpulan peserta didik harus memperhatikan proses generalisasi yang menekankan pentingnya penguasaan materi pelajaran atas makna dan kaidah atau prinsip-prinsip yang luas yang mendasari pengalaman seseorang

### **3. Mata Pelajaran Fikih**

#### **A. Pengertian Mata Pelajaran Fikih**



1) Ruang Lingkup Ruang lingkup pelajaran Fiqih meliputi:

---

<sup>9</sup> Ibrahim Anis dan Abdul Halim Muntashir, *Al-Mu'jamul Wasith* (Kairo, Dar Alma'rif, 1972), hal. 698

<sup>10</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Kitab Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta, 1971) hal. 301

<sup>11</sup> Ibnu Hajar al-Asqalani, *Fathul Bari'*, jilid 1 (Jakarta, Pustaka Imam Syafi'i, 2010), hal 155

<sup>12</sup> Nasiruddin, *Pendidikan Fiqih Berbasis Kompetensi*, Jurnal Pendidikan Islami, Vol 14 no 1 (2005), hlm. 34



- a) Fikih ibadah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang baik dan benar, seperti :tata cara adzan dan iqoma,salat fardlu diantaranya syarat wajib,syarat sah dan rukun salat,dan salat berjema'ah.
- b) Fikih ibadah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman ketentuan tentang tata cara adzan dan iqomqh ,salat fardlu dan salat berjemaah.<sup>13</sup>

#### 4. Prestasi

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “Prestasi” dan “Belajar” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan diusahakan). (Dalam Moh Zaiful Rosyid 2019: 5.) Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar uynag telah dilakukan.<sup>14</sup> Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang bermakna hasil usaha. Istilah prestasi belajar berkaitan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi watak peserta didik<sup>15</sup>

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, dilakukan, baik individu maupun kelompok. <sup>16</sup> menurut mas'ud hasan Abdul yang dikutip oleh Djamarah, prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil usaha yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan keuletan kerja.<sup>17</sup>

Sedangkan untuk kata belajar merupakan usaha memodifikasi atau memperteguh kelakuan melui pengalaman (*learning is definet as the modification or strengtheining of behavior through experiencncing*). Menurut pengertian tersebut

---

<sup>13</sup> ibid, hlm. 38

<sup>14</sup> Muhammad Fathurrahman, dkk, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 118

<sup>15</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta : Diorjen Pendidikan Islam, Depag 2019), hal 12

<sup>16</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya : Usaha nasional, 1994), hl. 19

<sup>17</sup> Ibid, hl. 21

belajar merupakan proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih dari hal itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan merupakan suatu penguasaan hasil latihan melainkan mengubah perilaku.<sup>18</sup> Keberhasilan dalam belajar dapat diukur dari seberapa bisa peserta didik mempraktikkan sesuatu yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya<sup>19</sup> belajar adalah sesuatu hal untuk memperoleh kebiasaan, pengetahuan sikap.<sup>20</sup>

Dengan belajar seseorang akan mendapatkan ide-ide baru yang sejalan dengan apa yang ia peroleh selama melakukan proses belajar. Belajar identik dengan seseorang yang sedang berfikir dengan menggunakan segala potensi pengetahuannya tentang apa yang mereka ingin ketahui dan pengalaman selama berinteraksi dengan orang lain maupun dengan lingkungannya.

## **5. Hipotesis Tindakan**

Dari uraian latar belakang masalah serta rumusan masalah yang ada, jika diterapkan model pembelajaran *discovery learning* maka dapat meningkatkan prestasi belajar Fikih materi adzan dan iqomah pada peserta didik kelas II tahun pelajaran 2022/2023 di MI Radulatul Muta'allimin.

---

<sup>18</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 27

<sup>19</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor* yang mempengaruhi, Tt., Hal, 2

<sup>20</sup> L. Crow & Crow, *Psycologi Pendidikan*, Terje. Abdul rahman Abror (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1989). Hal. 275

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### 1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, metode kualitatif

Deskriptif artinya data yang diperoleh akan diuraikan dalam bentuk uraiankata-kata dari apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan selama penelitian berlangsung.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian study kasus di kelas II MI Raudlatul Muta'allimin.

##### 3. Waktu penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan 2 September sampai 3 Oktober

##### 4. Siklus PTK

Siklus ini akan dilaksanakan dalam dua kali siklus. Tahapan siklus penelitian mengacu pada metode Kemmis dan Tagart, yang mana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

###### a. Tahapan Perencanaan

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan dua macam perencanaan, yaitu perencanaan umum dan perencanaan khusus. Perencanaan umum meliputi seluruh kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian, sedangkan perencanaan khusus meliputi perencanaan dalam siklus kegiatan.

1) Perencanaan ini meliputi penyusunan RPP sesuai dengan KD dan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

- 2) Pembuatan lembar pengamatan dan penilaian guru dalam menerapkan model *discovery learning*
- 3) Membuat lembar pengamatan untuk mengamati aktifitas peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* (Lembar Pengamatan Peserta didik)
- 4) Menyiapkan soal tes, kunci jawaban dan skor yang diberikan pada saat siklus (Lembar Penilaian Peserta didik)

b. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan ini meliputi pelaksanaan kegiatan yang telah peneliti rencanakan di tahapan sebelumnya. Tahap tindakan ini dapat juga meliputi tindakan perbaikan terhadap situasi dan kondisi pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun perincian dari tahapan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Siklus 1 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan pada pertemuan pertama dan kedua dalam pembelajran Fikih materi binatang halal. Dalam tahapan ini diadakan pengamatan yang merujuk pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan melalui pelaksanaan diskusi yang dilakukan oleh peserta didik.
- 2) Siklus 2 dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pertemuan ke satu, ke dua dan ke tiga dalam materi jual beli Yang mana dalam siklus ini dilakukan penilaian, pengamatan dan perbaikan dari siklus 1 dengan merujuk pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik.
- 3) Siklus 3 dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pertemuan ke satu, ke dua dan ke tiga dalam materi pinjam meminjam, Yang mana dalam siklus ini dilakukan penilaian, pengamatan dan perbaikan dari siklus 2 dengan merujuk pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

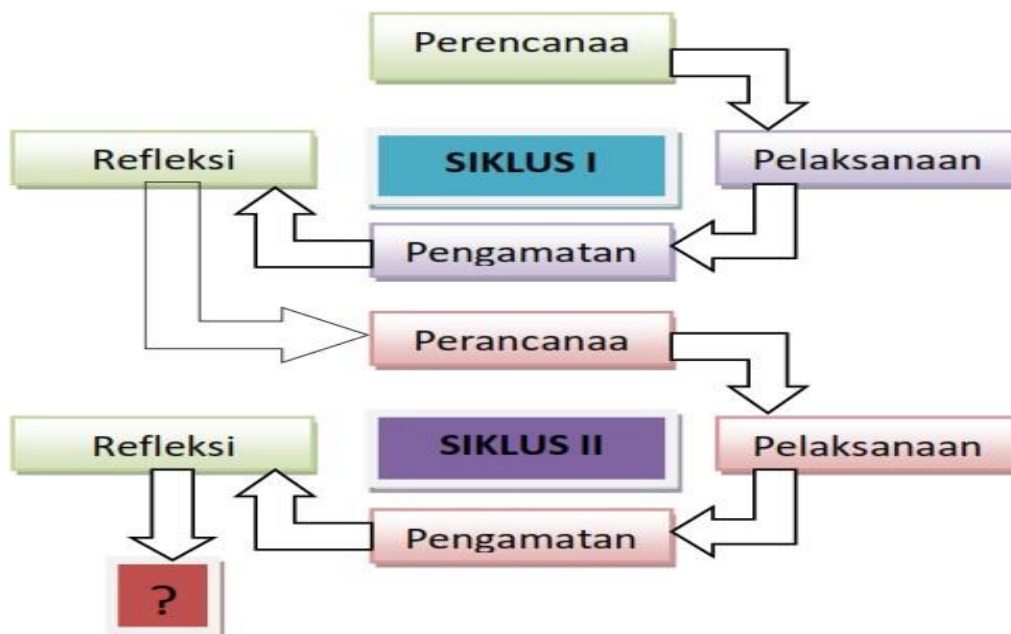
a. Tahapan Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Tahapan ini dilakukan oleh peneliti bersama-sama dengan rekan sejawat (kolaborator) yang mana pengamatan ini diterapkan pada lembar observasi. Aspek yang diamati berupa kinerja guru, situasi kelas, perilaku dan sikap peserta didik, penyajian atau pembahasan materi dan lain sebagainya.

b. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan pada akhir kegiatan yang dilakukan peneliti dan kolaborator dengan menganalisis dan menyimpulkan data yang terkumpul, untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan. Hasil analisis yang dihasilkan dapat digunakan sebagai acuan untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

**Rancangan Siklus penelitian**



## **B. Subjek Penelitian**

Karakteristik tempat yang diteliti adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah : MI Raudlatul Muta'allimin

Alamat Sekolah : Dusun Krajan

Desa : Opo-opo

Kecamatan : Krejengan

Kabupaten : Probolinggo

Kelas II

Komposisi : 20 Orang (20 Peserta didik)

Alasan mengambil kelas ini sebagai obyek penelitian tindakan kelas adalah:

- a. Daya serap materi pada kelas ini adalah masih kurang dibandingkan kelas yang lain
- b. Peserta didik yang terdapat dalam kelas ini tampak tidak semangat saat proses pembelajaran berlangsung
- c. Peserta didik yang meraih kriteria ketuntasan minimal (KKM) hanya 70% dari banyaknya peserta didik
- d. Kelas yang kurang kondusif dibanding dengan kelas yang lainnya.

Nama peneliti adalah Uhyulis Sunnah guru mapel Fikih di kelas MI Raudlatul Muta'allimin Dalam melakukan penelitian, peneliti berkolaborasi dengan rekan kerja Sunarsih, S. Pd. I guru pengajar Fikih kelas I di MI Raudlatul Muta'allimin

## **C. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode untuk mengetahui dan memperoleh data di lapangan, yaitu yang berupa tes kognitif berbentuk uraian (pemberian soal terkait materi ajar) Penelitian ini ditujukan dalam penelitian kognitif karena untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik sejauh mana materi yang diajarkan kepada mereka.

Sedangkan instrumen non tes hanya berfungsi untuk mengukur aspek sikap dan yang melakukan penilaian adalah guru. Instrumen ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu pada saat kegiatan ini dilakukan. Dengan cara mengukur dan menilai aktif-tidaknya, fokus-tidaknya dan paham-tidaknya peserta didik pada materi yang diberikan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Dari tes ini dapat diukur kemampuan peserta didik setelah dilaksanakannya penilaian tindak kelas (PTK).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Teknik Tes

Yaitu yang berupa hasil belajar peserta didik dalam aspek kognitif yang berdasarkan pada 10 butir soal pilihan ganda, 5 butir soal isian dan 5 butir soal uraian yang diberikan saat Penilaian Harian

b. Teknik Non Tes

Teknik Non Tes dalam penilaian ini dapat berupa:

1) Observasi langsung

Pengambilan data dalam observasi langsung dapat dilakukan dengan terjun langsung dengan mengamati obyek penelitian, bisa dengan melakukan aktivitas bersama-sama dengan obyek yang diteliti atau hanya mengamati saja. Observasi bisa dilakukan untuk menilai guru dan juga menilai peserta didik selama proses pembelajaran

2) Penyebaran angket

Angket yang diberikan kepada peserta didik berupa pertanyaan-pertanyaan terkait proses pembelajaran Fikih yang diberikan pada tahapan perencanaan.

3) Catatan Lapangan

Data ini didapatkan dengan cara mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tes

Dalam menentukan tercapai tidaknya pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* secara aspek kognitif, apabila prosentase peserta didik yang melebihi nilai KKM lebih banyak dari sebelum penelitian, maka dapat dikatakan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan prestasi belajar Fikih peserta didik kelas II MI Raudlatul Muta'allimin.

#### **F. Kriteria Keberhasilan**

Indikator keberhasilan PTK ini adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik lebih tertarik pada materi pembelajaran Fikih yang disuguhkan
- b. Peserta didik dapat menikmati rentetan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery learning*
- c. Adanya suasana kelas yang aktif dan tidak pasif selama proses pembelajaran berlangsung
- d. Prestasi belajar peserta didik meningkat dalam penilaian tugas, penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir



## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

##### I. PROFIL MI MAMBAUL HIKAM

1. Nama Madrasah : MI Raudlatul Muta'allimin
2. Alamat : Dusun Krajan Desa Opo-opo  
Kec.Krejengan Kab.Proboliggo
3. Status Sekolah : Swasta
4. Tahun Didirikan : 1983
5. Tahun Beroperasi : 1993
6. NSM/NPSN : 111235230192 / 60718357
7. Status Tanah/Gedung : Milik sendiri

##### II. VISI, MISI, TUJUAN DAN JAMINAN KUALITAS LULUSAN

Dalam merumuskan visi, pihak-pihak terkait (stakeholders) melakukan musyawarah sehingga visi tersebut benar-benar mewakili aspirasi semua pihak yang terkait. Harapannya, semua pihak yang terkait dalam kegiatan pembelajaran (guru, karyawan, peserta didik, dan wali murid) benar-benar menyadari tersebut untuk selanjutnya memegang komitmen terhadap visi yang telah disepakati bersama.

Adapun Visi MI Raudlatul Muta'allimn adalah **“Beradab, Unggul, Berwawasan Lingkungan”**

##### III. Indikator Visi :

No	Komponen	Jaminan Kelulusan	Indikator	Uraian
1.	Beradab	Memiliki Aqidah yang lurus	Memiliki Aqidah yang lurus	- Memiliki Aqidah yang lurus sesuai ahlussunnah waljama“ah
		Beribadah Dengan Benar	Beribadah Dengan Benar	- Mampu melaksanakan Thaharah (bersuci)

				<p>dengan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan ibadah wajib dengan kesadaran</li> <li>- Shalat dengan benar</li> <li>- Melaksanakan adab-adab sebelum dan sesudah shalat</li> <li>- Memahami dasar-dasar ilmu Fikih tentang zakat dan manasik haji</li> </ul>
		Terbiasa Melakukan Ibadah-Ibadah Sunnah	Terbiasa Melakukan Ibadah-Ibadah Sunnah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbiasa berinfaq</li> <li>- Melaksanakan shalat sunnah dan puasa sunnah</li> <li>- Terbiasa membaca Al Qur'an, dan mengucapkan Kalimah Thayyibah</li> </ul>
		Disiplin	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Tertib</b> beribadah, belajar, berpakaian, Kehadiran, makan/minum dengan tepat waktu</li> </ul>
		Mandiri	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengatasi masalah</li> </ul>

				sendiri. Mengerjakan tugas sendiri, Perkap Sekolah lengkap, Buku Penghubung dan Buku Prestasi) terisi dengan benar
		Sopan Santun	Sopan Santun	- <b>Perkataan,</b> (selalu berkata yang baik, menasehati, minta maaf, minta tolong, berterimakasih, mengucapkan salam, berbicara lebih pelan dari orang yang lebih tua) - Perbuatan (bersikap santun kepada orangtua, warga Madrasah semua orang. Melaksanakan 5 S (senyum, sapa, salam, sopan dan

		Jujur	Jujur	santun)) - <b>Perkataan,</b> ( selalu berkata benar) - <b>Perbuatan,</b> <b>(sportif,</b> <b>tidak</b> <b>nyontek)</b>
2	Unggul	Tartil dan Tahfidz Alqur`an,	Tartil dan Tahfidz Alqur`an,	- Memahami ilmu Tajwid dan Gharib dasar - Hafal juz „amma dan Khatam tadarrus Al Qur`an 30 Juz - Bersyahadah Tilawati
		Hafal hadits dan doa harian	Hafal hadits dan doa harian	- Hafal Do`a-do`a harian dan Hadits-hadits pilihan
		Tuntas Belajar (Mastery Learning)	Tuntas Belajar (Mastery Learning)	- Tuntas semua tugas - Setiap hasil evaluasi sama atau lebih tinggi dari KKM setiap mata pelajaran - Selalu ada kenaikan nilai (progres pada setiap semester

		Memiliki Kemampuan Belajar Efektif	Memiliki Kemampuan Belajar Efektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki Motivasi dan kesadaran untuk belajar</li> <li>- Bekerja keras, ulet, menyelesaikan tugas secara mandiri dan mampu bekerja dalam tim</li> <li>- Gemar membaca buku</li> <li>- Mampu membuat karya tulis sederhana</li> </ul>
		Nilai Ujian Madrasah rata-rata individu 6,0 rata-kelompok 7,0	Nilai Ujian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai UM rata-rata individu 6,0 rata-kelompok 7,0</li> </ul>
		Menjuarai Lomba yang diikuti	Menjuarai Lomba	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjuarai lomba yang diikuti secara perseorangan maupun kelompok</li> </ul>
		Kreatif	Memiliki Daya Cipta	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan ide kreatif, berfikir kritis dan original</li> <li>- berani menyampaikan</li> </ul>

				<p>an ide,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu Berpidato/ Presentasi Dengan Baik.</li> </ul>
		Kreasi	Mampu menghasilkan karya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghasilkan sesuatu karya sebagai hasil buah pikiran/mencipta</li> <li>- mampu mengikuti perkembangan technology informasi</li> </ul>
3	<b>Berwawasan Lingkungan</b>	Peduli	Peduli	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peduli diri sendiri (bersih diri, memilih makanan dan minuman yang sehat)</li> <li>- Peduli sesama (mengingat teman)</li> <li>- <b>Peduli lingkungan</b> (ketika melihat sampah membuang sampah pada tempatnya, menjaga tanaman, dan peralatan Madrasah)</li> </ul>
		Bersih	Bersih	- Menjaga

				lingkungan sekolah yang bebas dari sampah plastik sebagai upaya perlindungan terhadap pencemaran lingkungan
		Sehat	Sehat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya kantin sehat</li> <li>- Memilih makanan dan minuman yang sehat bagi tubuh</li> <li>- Kehadiran belajar siswa di sekolah 75% kehadiran</li> </ul>
		Nyaman	Nyaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanaman dan tumbuhan hijau di dalam lingkungan sekolah</li> <li>- Penataan lingkungan sekolah yang baik antara lain; taman kelas dan taman sekolah, penataan lapangan</li> </ul>

				<p>upacara, koridor kelas dan fasilitas belajar, dan penataan warna dinding setiap unit gedung belajar.</p> <p>- Peduli lingkungan dan turut andil dalam mencegah dan mengatasi kerusakan lingkungan</p>
--	--	--	--	--

**A. MISI:**

1. Menerapkan Pendidikan Karakter dengan pembiasaan dan keteladanan
2. Membimbing peserta didik untuk mencapai prestasi di bidang akademik dan non akademik melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan Islami (Pakemi)
3. Melaksanakan kegiatan peduli lingkungan dan turut andil dalam mencegah dan mengatasi kerusakan lingkungan

**B. TUJUAN :**

**1. Tujuan Umum**

Tujuan Pendidikan Dasar secara umum adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan hidup (*life skill*) sehingga siswa siap mengikuti jenjang berikutnya.

**2. Tujuan Khusus**

- 1) Memberikan keterampilan belajar dan life skills, kebiasaan beribadah, berakhlak mulia, dan belajar yang baik.



- 2) Meningkatkan kualitas Madrasah melalui penyempurnaan kurikulum terpadu dan sistem manajemen mutu.
- 3) Meningkatkan kualitas siswa di bidang akademik dan non-akademik.
- 4) Menumbuhkan kapasitas dan potensi siswa sesuai bakat dan minat
- 5) Meningkatkan daya saing siswa di era global.
- 6) Mewujudkan sistem pengelolaan yang efektif dan akuntabel dengan menerapkan standar kerja.
- 7) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia baik Pendidik maupun Tenaga Kependidikan.
- 8) Mewujudkan generasi yang peduli lingkungan dan turut andil dalam mencegah dan mengatasi kerusakan lingkungan

### **C. JAMINAN KUALITAS LULUSAN**

- 1) Berakhlakul karimah
- 2) Tartil Dan Tahfidz Al Qur'an (Memahami ilmu Tajwid dan Gharib dasar, Hafal juz „amma dan Khatam tadarrus Al Qur'an 30 Juz serta Bersyahadah Tilawati)
- 3) Hafal Do'a-do'a harian dan Hadits-hadits pilihan.
- 4) Tuntas Belajar (Mastery Learning)
- 5) Memiliki Kemampuan Belajar Efektif
- 6) Nilai UM rata-rata individu 6,0 rata-kelompok 7,0

- 7) Kreatif (Mampu mencipta karya)
- 8) Peduli lingkungan

#### **D. TAGLINE:**

**Beradab, Unggul, Cinta Lingkungan**

#### **IV. Kriteria Pendidik (Guru)**

- 1) Memiliki Ketulusan dan keihlasan
- 2) Mencintai dunia Pendidikan dan dunia anak
- 3) Siap untuk menjadi *Da'i* dibidang pendidikan
- 4) Memiliki kemauan Belajar (mengembangkan potensi diri)
- 5) Mampu Bekerja dalam tim
- 6) Sanggup bekerja *full time* dan *on time*
- 7) Memahami dan mengamalkan syariat Islam dengan baik
- 8) Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik (memiliki syahadah bagi guru al-,qur'an)
- 9) Memiliki kemampuan pedagogic (Ilmu Pendidikan)
- 10) Memiliki kemampuan Tehnologi dan Informasi dasar
- 11) Berijazah sesuai dengan standar / ketentuan yang berlaku

#### **V. Muatan Kurikulum:**

MI Raudlatul Muta'allimin menerapkan kurikulum Terpadu :

- 1) **Kurikulum Dinas Pendidikan** untuk Mata Pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan, Seni Budaya dan Keterampilan, Pendidikan jasmani dan kesehatan, Bahasa Inggris.

**2) Kurikulum Madrasah /Kementerian Agama 2013** untuk Mata pelajaran

Al Qur`an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlaq, SKI dan Bahasa Arab

**3) Kurikulum Khas :**

- a. Alqur`an dan Hafalan (Target dan Program terlampir)
- b. Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlaqul karimah (SKUA)
- c. Building Learning Power (BLP)
- d. Aswaja
- e. Pembiasaan Adab Islami: Shalat berjama`ah, Infaq siswa, Silaturahmi, 5 S, dan kegiatan lain yang berbentuk pembiasaan perilaku untuk menanamkan akhlaqul karimah.

**VI. METHODE PEMBELAJARAN**

Dalam proses pembelajaran, MI Raudlatul Muta'allimin mengadopsi berbagai pendekatan dan metode pembelajaran yang bervariasi dengan lebih mengedepankan prinsip *PAKEMI*. Dengan pendekatan dan metode pembelajaran yang bervariasi, diharapkan siswa tetap senang dan nyaman dalam pembelajaran dengan durasi waktu belajar yang lebih panjang dibanding dengan lembaga pendidikan pada umumnya.

**VII. KEGIATAN HARIAN**

<b>S</b>	<b>WAKTU</b>	<b>KEGIATAN</b>
<b>E</b>	07.00-07.25	Penyambutan/ Apel/Upacara/ Dhuha
<b>N</b>	07.25- 09.45	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
<b>I</b>	09.45-10.15	Istirahat 1
<b>N</b>	10.15-11.25	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) / Mengaji
<b>-</b>	11.25-12.25	Sholat/ Makan Siang/ Istirahat 2
<b>K</b>	12.25-13.35	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
<b>A</b>	13.35	Kelas 1 Pulang
<b>M</b>	12.25-14.10	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

<b>I S</b>	14.10	Kelas II, III Pulang	
	14.10-14.45	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	
	14.45-15.20	Sholat Asar, Dzikir	
	15.30	Pulang	
<b>J U M 'A T</b>	07.00-07.30	DHUHA/ JUMAT BERSIH/ ISTIGHOSAH	Kelas 4,5,6
	07.00-08.40	Ekstra Pramuka	Kelas 1,2,3
		Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	Kelas 4,5,6
	08.40-09.15	Istirahat	
	09.15-11.00	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	
	10.25-11.00	Literasi	Kelas 4,5
	11.00	<i>Kelas 1, II, III Pulang</i>	
	11.00-12.45	Makan Siang/ Sholat Jum'at	Kelas 4,5,6
	12.45-14.30	Ekstra Pilihan	Kelas 2,3
		Ekstra Pramuka	Kelas 4,5
Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)		Kelas 6	
14.30-15.30	Sholat Asar, Dzikir		
15.30	Pulang	Kelas 4,5,6	
<b>S A B T U</b>	07.30-08.40	RTS US/M	Kelas 6
	08.40-09.15	Istirahat	
	09.15-10.25	RTS US/M	Kelas 6
	10.25	PULANG	

## B. Deskripsi Hasil Observasi Pra-PTK

Berdasarkan penelitian sebelum proses PTK berlangsung melalui observasi terhadap hasil Penilaian harian peserta didik kelas II yang menggunakan metode ceramah, didapatkan informasi sebagai berikut:

No	Nama	KKM	NILAI	Ketuntasan individu T/TT
1	Adelina Shofiyyatul Anjely	75	94	T
2	Arina Aisyatur Rohaniyah	75	85	T
3	Almira Zahwa Afanda	75	63	TT
4	Alya Luthfiana Manvie	75	69	TT

5	Amanda Desinta Fara Medina	75	63	TT
6	Anggita Eka Maulidiah	75	92	T
7	Anindya Nismara Salma Javana	75	75	T
8	Aulia Riesta Al Zahrany	75	68	TT
9	Bilqist Syifana Hestiadi Ramadhani	75	70	TT
10	Charissa Eka Syafira Nobianto	75	80	T
11	Elfira Mediana Zalzah Ramadani	75	68	TT
12	Elok Faizah Hanania	75	70	TT
13	Farah Khurin In Nabihah	75	68	TT
14	Fatma Aisyah	75	80	T
15	Hasna Aghnia Ilma Nafiah	75	65	
16	Khairunnisa Nabiha Feodora	75	86	T
17	Khalisa Zahrana Althafunisa	75	68	TT
18	Khansa Rahaf Aribah	75	54	TT
19	Nabila Az Zahra Nasifa	75	88	T
20	Nadila Launa Faza	75	70	TT
		<b>Jumlah Siswa = 20</b> <b>Tuntas = 8 (40 %)</b> <b>Tidak Tuntas = 12 (60%)</b>		<b>Rat a-Rata kelas =</b> <b>73,80</b>

Berdasarkan tabel di atas, peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas pada penilaian harian mata pelajaran Fikih sebelum menggunakan model *discovery learning* tahun pelajaran 2022/2023 adalah 8 anak atau hanya 40 %, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 11 anak atau 60%. Dan untuk perolehan rata-rata nilai tugas peserta didik sebesar 73,80. Selain observasi nilai, pada tahapan perencanaan, peneliti menyebarkan angket kepada peserta didik kelas II Tahun pelajaran 2022/2023 terkait pada mata pelajaran Fikih Materi Adzan dan Iqomah. Dari penyebaran angket tersebut dapat disimpulkan bahwa sebanyak 50%

dari jumlah siswa minat dan menyukai mata pelajaran Fikih, sedangkan 50% siswa tidak menyukai mata pelajaran Fikih. Adapun data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket adalah:

1. Sebagian besar peserta didik kurang semangat dalam mata pelajaran Fikih karena mereka menganggap mata pelajaran Fikih membosankan
2. Nilai yang didapat peserta didik relatif di bawah standar KKM
3. Mayoritas peserta didik belum menghayati akan pentingnya mata pelajaran Fikih dalam kehidupan sehari-hari
4. Alasan utama dari peserta didik terkait ketidak-aktifan mereka dalam pembelajaran Fikih adalah metode yang diajarkan tidak dan tidak variatif dan tidak menantang yaitu metode ceramah dan penugasan
5. Peserta didik menginginkan hal-hal yang baru yang membuat mereka tidak bosan dan mengantuk saat mata pelajaran Fikih Materi Adzan dan Iqomah terutama dalam cara guru mengajar.

Dari paparan data di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa mata pelajaran Fikih Materi Adzan dan Iqomah yang diajarkan di kelas II MI Mambaul Hikam Jurang Jero Gading Probolinggo. secara umum kurang diminati oleh peserta didik karena faktor metode mengajar yang diterapkan oleh guru tidak bervariasi dan monoton. Hal tersebut karena guru pengajar dalam menjelaskan materi ajar lebih banyak menggunakan metode ceramah yang sederhana. Sehingga berdampak pada rendahnya hasil prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fikih materi Adzan dan Iqomah kelas II MI Mambaul Hikam.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Tahapan Pembelajaran Siklus 1

##### 1. Tahapan Perencanaan

Dalam tahapan perencanaan ini, yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *discovery learning*,
2. Menyiapkan sumber dan perangkat belajar (LCD, Proyektor dsb)
3. Menyusun Lembar Kerja Siswa setiap pertemuan,
4. Menyiapkan seluruh komponen observasi
5. Menyiapkan soal-soal terkait materi pembelajaran beserta kunci jawaban.

##### 2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap Siklus 1 ini dilaksanakan dalam 2 kegiatan harian, yaitu:

- 1) Kegiatan Harian 1 pada hari Selasa tanggal 5 September 2022 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan di kelas II dengan uraian sebagai berikut:

##### Kegiatan Pendahuluan:

Pada Kegiatan Pendahuluan Guru :

##### **Orientasi :**

- Mengucapkan salam, dan meminta salah satu peserta didik **memimpin do'a**
- Mengabsen peserta didik sambil menanyakan kabar
- Menyanyikan lagu Indonesia Raya (sebagai bentuk cinta tanah air)
- Menyiapkan psikis dan fisik peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

Apersepsi :

- Menggali pengetahuan awal peserta didik tentang materi yang telah mereka pelajari dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari dengan memberi pertanyaan atau memberikan *pre tes QUIZ* (soal dalam lampiran)

Motivasi :

- Guru memberikan motivasi tentang pentingnya menanamkan semangat belajar
- Menyampaikan tujuan Pembelajaran :

- Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi pembelajaran yang akan dipelajari dengan memberikan contoh secara lokal, nasional dan internasional melalui cerita inspirasi
- Guru menyampaikan cakupan materi, uraian kegiatan dan kriteria penilaian yang digunakan dalam pembelajaran.
- Membentuk kelompok diskusi

### **Kegiatan Inti**

#### **(Memberikan stimulus dengan Mengamati)**

##### **(literasi)**

Mengamati gambar tentang Adzan dan Iqomah (lampiran)

- Peserta didik mengamati gambar yang diberikan guru dan peserta didik diminta untuk mengomentari
- Peserta didik mengamati video tentang Adzan dan Iqomah
- Peserta didik menuliskan (literasi) informasi dari proses mengamati

#### **Identifikasi masalah dengan Menanya kepada peserta didik**

##### **(Critical thinking/keterampilan berpikir kritis)**

- Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang pengertian Adzan dan Iqomah, Syarat jadi Muadzin dan Sunah Muadzin

#### **Kemudian siswa diminta Mengumpulkan data/informasi**

##### **(Literasi)**

- Peserta didik menggali informasi dari video materi Adzan dan Iqomah (**Literasi**)
- Peserta didik diminta membaca buku modul materi tentang Adzan dan Iqomah (**literasi**)

##### **Collaboration/keterampilan bekerjasama)**

- Peserta didik melalui kelompoknya berdiskusi secara komunikatif (**Abad 21**) tentang Syarat jadi Muadzin dan Sunah Muadzin, dengan metode jigsaw
- Peserta didik bekerja sama (**Karakter**) dalam menyelesaikan tugas diskusi
- Guru berkeliling untuk memberikan bantuan saat peserta didik berdiskusi.
- Guru bisa memberikan pertanyaan pancingan apabila diskusi tidak berjalan lancar.
- Guru menilai satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, Guru menggunakan rubrik (lampiran).

#### **Pembuktian data dan verifikasi dengan Mengasosiasi**

##### **(Creativity/keterampilan berpikir kreatif)**

- Masing-masing kelompok didik merumuskan (**HOTS dan Abad 21**) ketentuan binatang halal
- Masing-masing kelompok membuat peta konsep kreatif (**Abad 21**) tentang materi pengertian Adzan dan Iqomah, Syarat jadi Muadzin dan Sunah Muadzin,  
Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dengan menuliskan pada kertas/buku

#### **Menarik kesimpulan dari apa yang telah diperoleh dan didiskusikan dengan Mengomunikasikan melalui presentasi**

##### **(Communication/keterampilan berkomunikasi)**

- Guru menugaskan peserta didik (dari masing-masing TIM) untuk menyajikan hasil diskusi
- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang materi Adzan dan Iqomah
- Peserta didik mengkritisi atau menanggapi presentasi siswa (**HOTS**) kelompok yang lain  
Peserta didik menerima tanggapan dari peserta didik lain dan guru.  
**(Creativity/keterampilan berpikir kreatif)**



### **Kegiatan Penutup**

- Peserta didik diminta mengerjakan LKPD
- Guru melakukan penilaian terhadap hasil belajar
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran
- Guru mengadakan refleksi kegiatan pembelajaran
- Guru Menyampaikan secara singkat rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengajak berdo'a akhir majlis dilanjutkan dengan salam. Kegiatan Harian 2 yaitu pada hari Selasa tanggal.

1) Kegiatan Harian 2 ini pada tanggal 26 September 2021 yaitu terfokus pada Penilaian Harian, yaitu berupa Penilaian Harian Bab tentang Adzan dan Iqomah

### **3. Tahapan Pengamatan**

Yang didapat dalam hasil pengamatan ini adalah meningkatnya ketertarikan peserta didik pada materi pelajaran Fikih. Tampak di saat proses pembelajaran, peserta didik antusias dalam mengamati video dan bertanya terkait materi. Selain itu, rekap nilai yang ada setelah mengalami proses penilaian harian dalam rencana kegiatan kedua meningkat yang tidak tuntas menjadi 8 orang peserta didik.

<b>NAMA</b>	<b>KKM</b>	<b>JML SKOR</b>	<b>NILAI</b>	<b>Ketuntasan individu T/TT</b>
Adelina Shofiyyatul Anjely	79	61	94	Tuntas
<del>Aisyah Sayyidatul Ummah</del>	79	55	85	Tuntas
Almira Zahwa Afanda	79	47	72	Tidak Tuntas
Alya Luthfiana Manvie	79	56	86	Tuntas
Amanda Desinta Fara Medina	79	53	82	Tuntas
Anggita Eka Maulidiah	79	57	88	Tuntas
Anindya Nismara Salma Javanaia	79	55	85	Tuntas
Aulia Riesta Al Zahrany	79	52	80	Tuntas
Bilqist Syifana Hestiadi Ramadhani	79	58	89	Tuntas
Charissa Eka Syafira Nobianto	79	60	92	Tuntas
Elfira Mediana Zalzah Ramadani	79	60	92	Tuntas
Elok Faizah Hanania	79	50	77	Tidak Tuntas
Farah Khurin In Nabihah	79	50	77	Tidak Tuntas
Fatma Aisyah	79	55	85	Tuntas
Hasna Aghnia Ilma Nafiah	79	54	83	Tuntas
Khairunnisa Nabihah Feodora	79	58	89	Tuntas

Khalisa Zahrana Althafunisa	79	56	86	Tuntas
Khansa Rahaf Aribah	79	50	77	Tidak Tuntas
Nabila Az Zahra Nasifa	79	63	97	Tuntas
Nadila Launa Faza	79	65	100	Tuntas
Najwa Dini Muzaki	79	52	80	Tuntas
Najwa Husniyah Zahra	79	59	91	Tuntas
Naurah Rana Zahira	79	53	82	Tuntas
Ratu Bilqis Qothrun Nada	79	54	83	Tuntas
Safa Ayu Dzakirotul Faizah	79	51	78	Tidak Tuntas
Saffana Nafisha Nazla Almaira	79	40	62	Tidak Tuntas
<del>Sanni Anggun Pradisty</del>	79	53	82	Tuntas
Siti Aisyah Halwa Almira	79	56	86	Tuntas
Siti Syariah Maulidiyah Rahmatulloh	79	48	74	Tidak Tuntas
Ummaya Najatiya Ardivinata	79	60	92	Tuntas
<del>Vira Lu Lu Ul Ramadhani</del>	79	58	89	Tuntas
Wulida Asy - Syarifa Rosdiana	79	62	95	Tuntas
Zahrotun Nufus	79	34	52	Tidak Tuntas
<b>Jumlah Siswa = 20</b>			<b>Rata-Rata kelas =</b>	
<b>Tuntas = 25 (76 %)</b>			<b>83,63</b>	
<b>Tidak Tuntas = 8 (24%)</b>				

Dari hasil pengamatan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus 1 berdampak pada meningkatnya prosentasi kenaikan prestasi belajar pada PH 1. Peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas (berada pada 75,77% dan yang tidak tuntas pada 24,24%. Hal ini mengalami peningkatan sebanyak 20% walaupun peserta didik yang mencapai nilai KKM belum semua jumlah peserta didik yang ada. Untuk rata-rata nilai hasil Penilaian Harian 1, peserta didik mencapai 83,68. Maka kekurangan yang terjadi dalam siklus 1 ini, akan diperbaiki pada siklus 2.

#### 4. Tahapan Refleksi

Model Pembelajaran *Discovery learning* yang peneliti terapkan dalam proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan antusias peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa hal di bawah ini:

- a. Peserta didik fokus dalam mengamati video

- b. Peserta didik banyak bertanya terkait hal-hal yang belum mereka pahami
- c. Kelas menjadi hidup dengan keaktifan peserta didik saat pemberian materi berlangsung

Walaupun dalam siklus 1 ini proses pembelajaran mengalami peningkatan, tetapi masih terdapat beberapa kekurangan, diantaranya:

- a. Terdapat beberapa orang peserta didik yang belum aktif saat kegiatan diskusi berlangsung
- b. Terdapat beberapa orang peserta didik yang tidak memberikan respon sama sekali saat pembelajaran berlangsung
- c. Terdapat beberapa orang peserta didik yang berbicara sendiri dengan temannya
- d. Terdapat beberapa anak yang mengantuk karena jam pembelajaran Fiqih disiang hari

Berdasarkan data hasil siklus 1, maka peneliti akan melakukan perbaikan dalam siklus 2 dalam pertemuan berikutnya.



## B. Tahapan Pembelajaran Siklus 2

### 1. Tahapan Perencanaan

Dalam tahapan perencanaan ini, yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *discovery learning*,
2. Menyiapkan sumber dan perangkat belajar (LCD, Proyektor dsb)
3. Menyusun Lembar Kerja Siswa setiap pertemuan,
4. Menyiapkan seluruh komponen observasi
5. Menyiapkan soal-soal terkait materi pembelajaran beserta kunci jawaban.

### 2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap Siklus 2 ini dilaksanakan dalam 2 kegiatan harian, yaitu:

- 1) Kegiatan Harian 1 pada hari Selasa tanggal 1 Oktober 2022 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan di kelas II dengan uraian sebagai berikut:

#### Kegiatan Pendahuluan:

Pada Kegiatan Pendahuluan Guru :

##### **Orientasi :**

- Mengucapkan salam, dan meminta salah satu peserta didik **memimpin do'a**
- Mengabsen peserta didik sambil menanyakan kabar
- Menyiapkan psikis dan fisik peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran
- Menyanyikan Lagu Indonesia Raya

##### Apersepsi :

- Menggali pengetahuan awal peserta didik tentang materi yang telah mereka pelajari dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari dengan memberi pertanyaan
- Memberikan *Pre Tes* (soal dalam lampiran)

##### Motivasi :

- Guru memberikan motivasi tentang pentingnya menanamkan semangat belajar

##### Pemberian Acuan :

- Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi pembelajaran yang akan dipelajari dengan memberikan contoh secara lokal, nasional dan internasional melalui cerita inspirasi
- Guru menyampaikan cakupan materi, uraian kegiatan dan kriteria penilaian yang digunakan dalam pembelajaran.

Membentuk kelompok diskusi

### **Kegiatan Inti**

#### **(Memberikan stimulus dengan Mengamati)**

**(literasi)**

#### **Gambar tentang jual beli (lampiran)**

- Peserta didik mengamati gambar yang diberikan guru dan peserta didik diminta untuk menanggapi
- Peserta didik memberikan tanggapan sesuai dengan pengalaman mereka
- Peserta didik mengamati video tentang Sholat Fardu
- Peserta didik menuliskan (literasi) materi yang mereka terima dibuku tulis (guru mengamati dan menilai sikap dengan (instrumen observasi) (lampiran)

#### **Identifikasi masalah dengan Menanya kepada peserta didik**

**(Critical thinking/keterampilan berpikir kritis)**

- Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang pengertian Sholat Fardu, Syarat Sah Sholat, Syarat Wajib Sholat yang diketahui siswa
- Siswa diminta membuat 5 pertanyaan dan dijawab setelah mengumpulkan informasi dari membaca materi

#### **Kemudian siswa diminta Mengumpulkan data/informasi**

**(Literasi)**

- Peserta didik menggali informasi dari video tentang Sholat Fardu
- Peserta didik menyaksikan video Sholat Fardu
- Peserta didik diminta membaca buku modul atau materi yang diberikan guru dari artikel **(literasi)**
- Peserta didik menggali informasi sebanyak banyaknya untuk menambah wawasan mereka dari berbagai sumber tentang Sholat Fardu

**Collaboration/keterampilan bekerjasama)**

- Peserta didik melalui kelompoknya berdiskusi secara komunikatif **(Abad 21)** tentang hukum jual beli, macam-macam jual beli tentang pengertian Sholat Fardu, Syarat Sah Sholat, Syarat Wajib Sholat dengan metode jigsaw (bahan Diskusi dari sub materi)
- Peserta didik bekerja sama **(Karakter)** dalam menyelesaikan tugas diskusi
- Guru berkeliling untuk memberikan bantuan saat peserta didik berdiskusi.
- Guru bisa memberikan pertanyaan pancingan apabila diskusi tidak berjalan lancar.
- Guru menilai satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, Guru menggunakan rubrik (lampiran).

#### **Pembuktian data dan verifikasi dengan Mengasosiasi**

**(Creativity/keterampilan berpikir kreatif)**

- Masing-masing kelompok didik merumuskan **(HOTS dan Abad 21)** tentang pengertian Sholat Fardu, Syarat Sah Sholat, Syarat Wajib Sholat
- Masing-masing kelompok membuat peta konsep kreatif **( Abad 21)** tentang materi tentang pengertian Sholat Fardu, Syarat Sah Sholat, Syarat Wajib Sholat
- Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi

**Menarik kesimpulan dari apa yang telah diperoleh dan didiskusikan dengan**

### **Mengomunikasikan melalui presentasi**

(Communication/keterampilan berkomunikasi)

- Guru menugaskan peserta didik (dari masing-masing TIM) untuk menyajikan hasil diskusi
- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang materi sholat fardu
- Peserta didik mengkritisi atau menanggapi presentasi siswa (HOTS)
- Peserta didik menerima tanggapan dari peserta didik lain dan guru.  
(Creativity/keterampilan berpikir kreatif)

### **Kegiatan Penutup**

- Peserta didik diminta mengerjakan LKPD
- Guru melakukan penilaian terhadap hasil belajar
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran
- Guru mengadakan refleksi kegiatan pembelajaran
- Guru Menyampaikan secara singkat rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengajak berdo'a akhir majlis dilanjutkan dengan salam.

2) Kegiatan Harian 2 yaitu pada hari Selasa tanggal 13 Oktober 2022 yaitu terfokus pada Penilaian Harian, yaitu berupa Penilaian Harian Bab tentang Sholat Fardu.

### **3. Tahapan Pengamatan**

Yang didapat dalam hasil pengamatan ini adalah meningkatnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran materi pelajaran Fikih. Tampak di saat proses pembelajaran, peserta didik antusias dalam mengamati video dan bertanya terkait materi. Selain itu, rekap nilai yang ada setelah mengalami proses penilaian harian dalam rencana kegiatan kedua meningkat 15 % peserta didik tuntas.

Dari hasil pengamatan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus 2 berdampak pada meningkatnya prosentasi kenaikan prestasi belajar pada PH 2. Peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas berada pada 85,85% dan yang tidak tuntas pada 15,15%. Hal ini mengalami peningkatan walaupun peserta didik yang mencapai nilai KKM belum seluruhnya. Maka kekurangan yang terjadi dalam siklus 2 ini, akan diperbaiki pada siklus 3.

<b>NAMA</b>	<b>KKM</b>	<b>JML SKOR</b>	<b>NILAI</b>	<b>Ketuntasan individu T/TT</b>
Adelina Shofiyyatul Anjely	<b>79</b>	<b>61</b>	<b>94</b>	<b>Tuntas</b>
Aisyah Sayyidatul Ummah	<b>79</b>	<b>45</b>	<b>69</b>	<b>Tidak Tuntas</b>

Almira Zahwa Afanda	79	54	83	Tuntas
Alya Luthfiana Manvie	79	59	91	Tuntas
Amanda Desinta Fara Medina	79	65	100	Tuntas
Anggita Eka Maulidiah	79	62	95	Tuntas
Anindya Nismara Salma Javanaia	79	60	92	Tuntas
Aulia Riesta Al Zahrany	79	51	78	Tuntas
Bilqist Syifana Hestiadi Ramadhani	79	59	91	Tuntas
Charissa Eka Syafira Nobianto	79	53	82	Tuntas
Elfira Mediana Zalzah Ramadani	79	54	83	Tuntas
Elok Faizah Hanania	79	61	94	Tuntas
Farah Khurin In Nabihah	79	50	77	Tidak Tuntas
Fatma Aisyah	79	62	95	Tuntas
Hasna Aghnia Ilma Nafiah	79	55	85	Tuntas
Khairunnisa Nabihha Feodora	79	65	100	Tuntas
Khalisa Zahrana Althafunisa	79	62	95	Tuntas
Khansa Rahaf Aribah	79	52	80	Tuntas
Nabila Az Zahra Nasifa	79	65	100	Tuntas
Nadila Launa Faza	79	56	86	Tuntas
Najwa Dini Muzaki	79	63	97	Tuntas
Najwa Husniyah Zahra	79	62	95	Tuntas
Naurah Rana Zahira	79	65	100	Tuntas
Ratu Bilqis Qothrun Nada	79	64	98	Tuntas
Safa Ayu Dzakirotul Faizah	79	61	94	Tuntas
Saffana Nafisha Nazla Almaira	79	60	92	Tuntas
Sanni Anggun Pradisty	79	60	92	Tuntas
Siti Aisyah Halwa Almira	79	56	86	Tuntas
Siti Syariah Maulidiyah Rahmatulloh	79	41	63	Tidak Tuntas
Ummaya Najatiya Ardivinata	79	52	80	Tuntas
Vira Lu Lu Ul Ramadhani	79	46	71	Tidak Tuntas
Wulida Asy - Syarifa Rosdiana	79	49	75	Tidak Tuntas
Zahrotun Nufus	79	52	80	Tuntas
<b>Jumlah Siswa = 20</b>		<b>Rata-Rata kelas = 87,74</b>		
<b>Tuntas = 28 (85 %)</b>				
<b>Tidak Tuntas = 5 (15%)</b>				

#### 4. Tahapan Refleksi

Model Pembelajaran *Discovery learning* yang peneliti terapkan dalam proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan antusias peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa hal di bawah

ini:

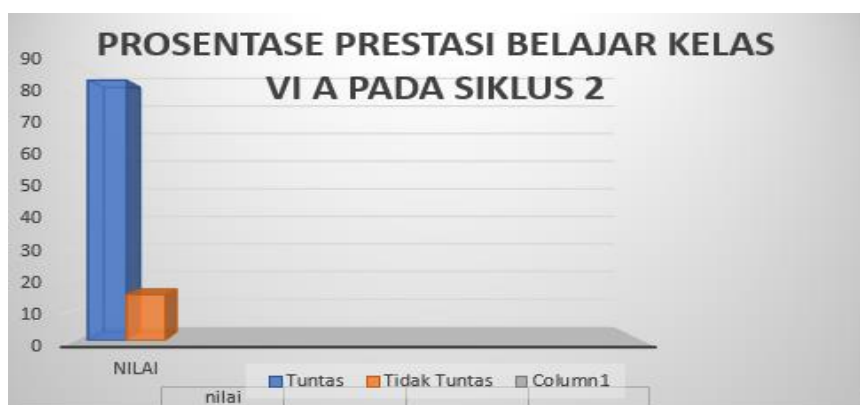
- a. Peserta didik fokus dalam mengamati video
- b. Peserta didik banyak bertanya terkait hal-hal yang belum mereka pahami
- c. Kelas menjadi hidup dengan keaktifan peserta didik saat pemberian materi

berlangsung

Walaupun dalam siklus 2 ini proses pembelajaran mengalami peningkatan, tetapi masih terdapat beberapa kekurangan, diantaranya:

- a. Terdapat beberapa orang peserta didik yang tidak aktif saat kegiatan diskusi berlangsung
- b. Terdapat dua orang peserta didik yang tidak memberikan respon sama sekali saat pembelajaran berlangsung
- c. masih terdapat siswa yang belum memahami penjelasan guru

Berdasarkan data hasil siklus 2, maka peneliti akan melakukan perbaikan dalam siklus 3 dalam pertemuan berikutnya.



### C. Tahapan Pembelajaran Siklus 3

#### 1. Tahapan Perencanaan

Dalam tahapan perencanaan ini, yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *discovery learning*,
2. Menyiapkan sumber dan perangkat belajar (LCD, Proyektor dsb)
3. Menyusun Lembar Kerja Siswa setiap pertemuan,



4. Menyiapkan seluruh komponen observasi
5. Menyiapkan soal-soal terkait materi pembelajaran beserta kunci jawaban.

## 2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap Siklus 3 ini dilaksanakan dalam 2 kegiatan harian, yaitu:

- 1) Kegiatan Harian 1 pada hari Selasa tanggal 13 Oktober 2022 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan di kelas II dengan uraian sebagai berikut:

### Kegiatan Pendahuluan:

Pada Kegiatan Pendahuluan Guru :

#### **Orientasi :**

- Mengucapkan salam, dan meminta salah satu peserta didik **memimpin do'a**
- Mengabsen peserta didik sambil menanyakan kabar
- Menyanyikan lagu Indonesia Raya (sebagai bentuk cinta tanah air)
- Menyiapkan psikis dan fisik peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

Apersepsi :

- Menggali pengetahuan awal peserta didik tentang materi yang telah mereka pelajari dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari dengan memberi pertanyaan atau memberikan *pre tes QUIZ* (soal dalam lampiran)

Motivasi :

- Guru memberikan motivasi tentang pentingnya menanamkan semangat belajar
- Menyampaikan tujuan Pembelajaran :
- Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi pembelajaran yang akan dipelajari dengan memberikan contoh secara lokal, nasional dan internasional melalui cerita inspirasi
  - Guru menyampaikan cakupan materi, uraian kegiatan dan kriteria penilaian yang digunakan dalam pembelajaran.
  - Membentuk kelompok diskusi

### Kegiatan Inti

#### **1. Pemberian rangsangan atau stimulus dengan Mengamati gambar dan video**

**(literasi)**

**Gambar tentang Sholat Berjamaah  
(lampiran)**

- Peserta didik mengamati gambar yang diberikan guru dan peserta didik diminta untuk menanggapi
- Peserta didik mengamati video tentang praktik Sholat Berjamaah
- Peserta didik menuliskan (literasi) apa yang mereka terima dari proses mengamati yang mereka terima dibuku tulis (guru mengamati dan menilai sikap dengan instrumen (observasi ) (lampiran)

#### **2. Mengidentifikasi permasalahan dengan Menanya**

(Critical thinking/keterampilan berpikir kritis)

- Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang ketentuan Sholat Berjamaah yang diketahui siswa
- Siswa diminta membuat 5 pertanyaan dan diberikan kepada temannya untuk pegangan setelah mengumpulkan informasi dari membaca materi selanjutnya di isi.

### **3. Kemudian siswa diminta Mengumpulkan data/informasi**

(Literasi)

- Peserta didik menggali informasi dari Sholat Berjamaah
  - Peserta didik diminta membaca buku modul atau materi yang diberikan guru dari artikel (literasi)
- Collaboration/keterampilan bekerjasama)
- Peserta didik melalui kelompoknya berdiskusi secara komunikatif (Abad 21) tentang Sholat berjamaah, syarat menjadi imam, syarat menjadi makmum dengan metode jigsaw
  - Peserta didik bekerja sama (Karakter) dalam menyelesaikan tugas diskusi
  - Guru berkeliling untuk memberikan bantuan saat peserta didik berdiskusi.
  - Guru bisa memberikan pertanyaan pancingan apabila diskusi tidak berjalan lancar.
  - Guru menilai satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, Guru menggunakan rubrik (lampiran).

### **4. Pembuktian data dan verifikasi dengan Mengasosiasi**

(Creativity/keterampilan berpikir kreatif)

- Masing-masing kelompok didik merumuskan (HOTS dan Abad 21) ketentuan pinjam meminjam.
- Masing-masing kelompok membuat peta konsep kreatif (Abad 21) tentang materi pinjam meminjam
- Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dengan menuliskan pada kertas/buku

### **5. Menarik kesimpulan dari apa yang telah diperoleh dan didiskusikan dengan Mengomunikasikan melalui presentasi**

Communication/keterampilan berkomunikasi)

- Guru menugaskan peserta didik (dari masing-masing TIM) untuk menyajikan hasil diskusi
- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang materi sholat fardhu
- Peserta didik mengkritisi atau menanggapi presentasi siswa (HOTS)

Peserta didik menerima tanggapan dari peserta didik lain dan guru.  
(Creativity/keterampilan berpikir kreatif)

### **Kegiatan Penutup**

- Peserta didik diminta mengerjakan LKPD
- Guru melakukan penilaian terhadap hasil belajar
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran
- Guru mengadakan refleksi kegiatan pembelajaran
- Guru Menyampaikan secara singkat rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengajak berdo'a akhir majlis dilanjutkan dengan salam.

- 2) Kegiatan Harian 2 yaitu pada hari Selasa tanggal 15 Oktober yaitu terfokus pada Penilaian Harian, yaitu berupa Penilaian Harian Bab tentang Sholat Fardu

### 3. Tahapan Pengamatan

Yang didapat dalam hasil pengamatan ini adalah meningkatnya keaktifan peserta didik pada materi pelajaran Fikih. Tampak di saat proses pembelajaran, peserta didik antusias dalam mengamati video dan bertanya terkait materi. Selain itu, rekap nilai yang ada setelah mengalami proses penilaian harian dalam rencana kegiatan kedua meningkat 91% peserta didik tuntas.

Dari hasil pengamatan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus 3 berdampak pada meningkatnya prosentasi kenaikan prestasi belajar pada PH 3. Peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas berada pada 91% dan yang tidak tuntas 0,9 %. Hal ini mengalami peningkatan signifikan walaupun peserta didik yang tidak tuntas tidak mencapai seluruh kelas.

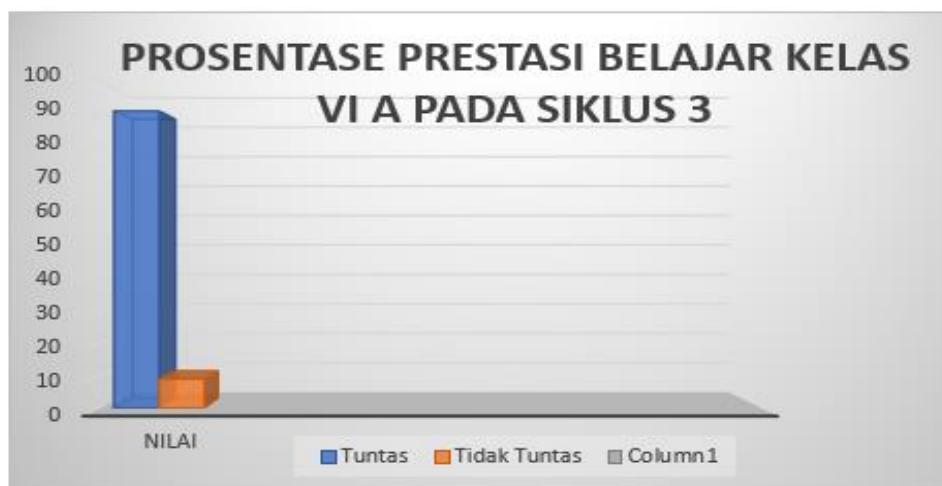
NAMA	KKM	JML SKOR	NILAI	Ketuntasan individu T/TT
Adelina Shofiyyatul Anjely	79	61	94	Tuntas
Aisyah Sayyidatul Ummah	79	45	69	Tidak Tuntas
Almira Zahwa Afanda	79	54	83	Tuntas
Alya Luthfiana Manvie	79	59	91	Tuntas
Amanda Desinta Fara Medina	79	65	100	Tuntas
Anggita Eka Maulidiah	79	62	95	Tuntas
Anindya Nismara Salma Javana	79	60	92	Tuntas
Aulia Riesta Al Zahrany	79	51	78	Tuntas
Bilqist Syifana Hestiadi Ramadhani	79	59	91	Tuntas
Charissa Eka Syafira Nobianto	79	53	82	Tuntas
Elfira Mediana Zalzah Ramadani	79	54	83	Tuntas
Elok Faizah Hanania	79	61	94	Tuntas
Farah Khurin In Nabihah	79	50	77	Tidak Tuntas
Fatma Aisyah	79	62	95	Tuntas
Hasna Aghnia Ilma Nafiah	79	55	85	Tuntas
Khairunnisa Nabiha Feodora	79	65	100	Tuntas

Khalisa Zahrana Althafunisa	79	62	95	Tuntas
Khansa Rahaf Aribah	79	52	80	Tuntas
Nabila Az Zahra Nasifa	79	65	100	Tuntas
Nadila Launa Faza	79	56	86	Tuntas
Najwa Dini Muzaki	79	63	97	Tuntas
Najwa Husniyah Zahra	79	62	95	Tuntas
Naurah Rana Zahira	79	65	100	Tuntas
Ratu Bilqis Qothrun Nada	79	64	98	Tuntas
Safa Ayu Dzakirotul Faizah	79	61	94	Tuntas
Saffana Nafisha Nazla Almaira	79	60	92	Tuntas
Sanni Anggun Pradisty	79	60	92	Tuntas
Siti Aisyah Halwa Almira	79	56	86	Tuntas
Siti Syariah Maulidiyah Rahmatulloh	79	41	63	Tidak Tuntas
Ummaya Najatiya Ardivinata	79	52	80	Tuntas
Vira Lu Lu Ul Ramadhani	79	56	86	Tuntas
Wulida Asy - Syarifa Rosdiana	79	52	80	Tuntas
Zahrotun Nufus	79	52	80	Tuntas
<b>Jumlah Siswa = 20</b>		<b>Rata-Rata kelas = 92,63</b>		
<b>Tuntas = 30 (91 %)</b>				
<b>Tidak Tuntas = 3 (9%)</b>				

#### 4. Tahapan Refleksi

Model Pembelajaran *Discovery learning* yang peneliti terapkan dalam proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan antusias peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa hal di bawah ini:

- a. Peserta didik fokus dalam mengamati video
- b. Peserta didik banyak bertanya terkait hal-hal yang belum mereka pahami
- c. Kelas menjadi hidup dengan keaktifan peserta didik saat pemberian materi berlangsung



#### D. Pemeriksaan Keabsahan Data

Instrumen yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan menggunakan teknik tes, angket, observasi, dan catatan lapangan. Hasil observasi disamakan dengan catatan observasi yang dilakukan oleh kolaborator. Selain itu, peneliti membandingkan lembar observasi dengan catatan lapangan yang telah dibuat oleh peneliti itu sendiri.

Lembaran-lembaran angket yang telah terisi, diteliti satu persatu dengan kemudian disimpulkan sehingga menjadi sebuah hipotesa terkait dengan penelitian yang dilakukan.

#### E. Analisis Data

Analisis data dilakukan dari mengamati setiap lembar penelitian yang dilakukan, baik dari lembar penilaian kognitif, sikap psikomotorik dan juga lembar observasi serta catatan langsung. Data-data yang diperoleh dari lembar tersebut digunakan untuk menganalisis dan merefleksi siklus penelitian.

Hasil yang diperoleh dari menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan ditemukannya beberapa paparan data yang menunjukkan prosentase meningkatnya prestasi belajar peserta didik pada kelas II dalam mata pelajaran Fiqih setelah model pembelajaran *discovery learning* digunakan oleh peneliti. Selain itu, tercatat juga beberapa data mengenai meningkatnya nilai presentasi dan rasa antusias peserta didik saat forum presentasi dilakukan.

#### F. Pembahasan Temuan Penelitian

Berdasarkan penilaian dan prosentase dari setiap siklus di atas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* adalah model pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan karakteristik siswi kelas II. Karena dengan penggunaan pembelajaran ini, keaktifan peserta didik meningkat dengan banyaknya peserta didik yang antusias saat menerima pembelajaran. Prosentase pencapaian nilai di atas KKM sebanyak 98% dari jumlah peserta didik merupakan data akurat yang memperlihatkan indikator

dalam presentasi baik. Sehingga penelitian ini menurut peneliti telah memenuhi kriteria penelitian, karena hasil penelitian ini merupakan hasil murni dari fakta di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional), 2003. (UU RI No. 20 Tahun 2003)  
Jakarta: Sinar Grafika,
- Moleong, J Lexy, 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung; Rosdakarya
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Departemen Pendidikan Nasional, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Agama, 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Lajnah Pentashih Al-Qur'an.
- Joyce, B. dkk. 2009, *Models Of Teaching (Model-Model Pengajaran)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Soekamto, T. dan Winataputra, S. 1997, *Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Gunarto, 2013, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Unissula Press
- Abdurrahman, Mulyono. 2018, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis dan Remediasi*, Rineka Cipta, Jakarta
- Rahman Taufiqur, 2018 *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas* Salinan Permendikbud No 65 Tahun 2013 tentang Standart Proses
- Rusman, 2011, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta, Rajawali Pres
- Ngalimun, 2016, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Presindo
- Kemendikbud, <http://pgdikdas.kemdikbud.go.id/read-news/mengenal-model-pembelajaran-discovery-learning>, Diakses tanggal 8 Oktober 2021.
- Putra, I Made, ed. 2014, *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning, dan Minat Belajar terhadap hasil Belajar Ipa Peserta didik*, Jurnal Mimbar PGSD, Universitas Pendidikan Ganesa, Vol 2. No. 1, 2014
- Modul PPG, 2021, *Model-Model dan Metode Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*
- Ibrahim Anis dan Abdul Halim Muntashir, 1972, *Al-Mu'jamul Wasith*, Kairo, Dar Alma'rif,
- Ibnu Hajar al-Asqalani, 2010, *Fathul Bari'*, jilid 1 Jakarta, Pustaka Imam Syafi'i
- Nasiruddin, 2005 *Pendidikan Fikih Berbasis Kompetensi*, Jurnal Pendidikan Islami, Vol 14 N0.1
- Muhammad Fathurrahman, dkk, 2012, *Belajar dan Pembelajaran* Yogyakarta: Teras, 2012
- Zainal Arifin, 2019, *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta : Diorjen Pendidikan Islam, Depag
- Saiful Bahri Djamarah, 1994, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya : Usaha Nasional
- Oemar Hamalik, 2008, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- L. Crow & Crow, 1989, *Psycologi Pendidikan*, Terje. Abdul rahman Abror, Yogyakarta: Nur Cahaya